

Analisis Dampak Kebijakan Program Adiwiyata terhadap Sanitasi di Sekolah : Sebuah Kajian Literatur

Analysis of the Impact of the Adiwiyata Program Policy on School Sanitation : A Literature Review

Harmedi Yulian Saputra^{1*}, Eri Barlian², Elsa Yuniarti,³ Linda Handayani,³

¹ *Universitas Negeri Padang; harmediy@student.unp.ac.id

² Universitas Negeri Padang; e.barlian@fik.unp.ac.id

³ Universitas Negeri Padang; dr_elsa@fmipa.unp.ac.id

⁴ Universitas Negeri Padang; lindahandayani@gmail.com

*(harmediy@student.unp.ac.id)

ABSTRACT

The sanitation conditions in schools across Indonesia vary significantly, with many schools, especially in remote areas, lacking proper sanitation facilities such as clean water, adequate toilets, and hygiene programs. This has a direct impact on students' health, contributing to issues such as diarrhea, dehydration, and malnutrition. Good sanitation is essential as it contributes to students' health and creates a more conducive learning environment. The Adiwiyata School Program, which integrates environmental education and sustainability, plays a crucial role in improving school sanitation by enhancing facilities and changing students' behavior towards cleanliness. This study aims to explore the impact of the Adiwiyata School Program on sanitation in Indonesian schools through a literature review approach. The method used is a literature review to collect data from various sources such as journals, books, and relevant online articles. The findings suggest that the Adiwiyata Program has successfully improved sanitation, particularly in areas like canteen cleanliness, waste management, and the implementation of handwashing practices, although challenges related to budget and awareness still exist. It is recommended that further research be conducted to examine the direct impact of the Adiwiyata Program and the need for increased awareness and budget support to strengthen the program's effectiveness.

Keywords : *Adiwiyata, Literature Review, School Sanitation.*

ABSTRAK

Kondisi sanitasi di sekolah-sekolah Indonesia sangat bervariasi, dengan banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, yang kekurangan fasilitas sanitasi seperti air bersih, toilet layak, dan program kebersihan yang memadai. Hal ini berdampak langsung pada kesehatan siswa, meningkatkan masalah kesehatan seperti diare, dehidrasi, dan kekurangan gizi. Sanitasi yang baik sangat penting karena berkontribusi pada kesehatan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Program Sekolah Adiwiyata, yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan dan keberlanjutan, berperan penting dalam meningkatkan sanitasi di sekolah melalui perbaikan fasilitas serta perubahan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Program Sekolah Adiwiyata terhadap sanitasi di sekolah-sekolah Indonesia melalui pendekatan literature review. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel daring yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Adiwiyata berhasil meningkatkan sanitasi sekolah, terutama dalam hal kebersihan kantin, pengelolaan limbah, dan penerapan praktik cuci tangan pakai sabun, meskipun masih ada tantangan terkait anggaran dan kesadaran. Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak langsung Program Adiwiyata dan peningkatan kesadaran serta dukungan anggaran untuk memperkuat efektivitas program ini.

Kata Kunci : *Adiwiyata, Literature Review, Sanitasi Sekolah.*



PENDAHULUAN

Kondisi sanitasi di sekolah-sekolah Indonesia sangat bervariasi, mencerminkan kesenjangan dalam infrastruktur dan sumber daya. Sementara beberapa sekolah memenuhi standar sanitasi dasar, banyak yang masih menghadapi tantangan yang mempengaruhi kesehatan siswa dan lingkungan belajar. Berdasarkan data dari UNICEF (2020), banyak sekolah di Indonesia, terutama di daerah terpencil, masih kekurangan fasilitas sanitasi yang memadai. Sekolah-sekolah umumnya sering kekurangan fasilitas sanitasi yang memadai, termasuk air bersih, toilet fungsional, dan program kebersihan, yang menyebabkan peningkatan masalah kesehatan seperti diare, dehidrasi, dan kekurangan gizi dikalangan siswa¹. Akibat dari tidak memadai fasilitas sanitasi menyebabkan paparan penyakit menular yang dapat menghambat kesehatan peserta didik dan akibatnya kemampuan peserta didik untuk belajar menjadi tidak efektif². Selain itu, sanitasi yang memadai berkontribusi pada peningkatan kesehatan siswa, memperbaiki tingkat konsentrasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang sangat penting bagi proses pengajaran di sekolah-sekolah Indonesia.³ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari⁴ dengan judul gambaran sanitasi dasar pada lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar negeri kota bontang menunjukkan hasil 35% Sekolah di Indonesia tidak memiliki air bersih yang cukup sementara 31% tidak memiliki toilet yang layak.

Program Sekolah Adiwiyata adalah inisiatif Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan keberlanjutan di lembaga pendidikan. Program ini mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum dan mempromosikan partisipasi aktif dari siswa, guru, dan komunitas sekolah yang lebih luas. Program Adiwiyata mendorong sekolah untuk menciptakan budaya kepedulian lingkungan melalui berbagai kegiatan, seperti daur ulang limbah dan pemeliharaan ruang hijau⁵. Menurut Kuswati⁶ Program Sekolah Adiwiyata mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam sistem pendidikan formal Indonesia, mempromosikan keberlanjutan dan kesadaran lingkungan di antara komunitas sekolah untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang efektif dan pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata memainkan peran penting dalam meningkatkan sanitasi dan kesadaran lingkungan di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Program ini menekankan pentingnya menjaga fasilitas bersih, termasuk toilet dan kantin, yang secara langsung berdampak pada kesehatan siswa⁷. Menurut Sunarti⁸, Implementasi Program Adiwiyata menunjukkan adanya peningkatan fasilitas sanitasi pada sekolah-sekolah terlibat dalam program ini memiliki toilet yang lebih bersih, pengelolaan sampah yang lebih baik, dan ketersediaan air bersih yang memadai.

Selain perbaikan infrastruktur, Kebijakan Program Adiwiyata juga berhasil mengubah perilaku siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Siswa terlibat dalam aktivitas pemeliharaan kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan toilet, dan mengelola sampah. Partisipasi aktif siswa meningkat secara signifikan dalam menjaga kebersihan sekolah setelah mengikuti program ini⁹. Program Adiwiyata berkontribusi untuk membangun budaya sekolah yang ramah lingkungan, yang mengarah pada peningkatan keterlibatan siswa dalam praktik keberlanjutan¹⁰. Program adiwiyata juga memupuk sikap disiplin dan tanggung jawab lingkungan pada siswa, mempromosikan praktik budaya positif dan menanamkan kesadaran lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka¹¹.

Meskipun Program Adiwiyata telah diterapkan secara luas dan berbagai studi telah meneliti dampak program ini, masih ada kekurangan dalam kajian literatur yang khusus menyoroti aspek sanitasi. Sebagian besar studi lebih berfokus pada pengelolaan lingkungan secara umum, sedangkan dampak langsung terhadap sanitasi masih kurang dibahas¹². Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai dampak kebijakan program adiwiyata terhadap sanitasi perlu dilakukan guna memastikan bahwa sekolah-sekolah tidak hanya berkelanjutan secara lingkungan, tetapi juga mendukung kebersihan kesehatan seluruh warga sekolah terutama pada bagian sanitasi.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah literature review. Literature review adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau sumber yang berhubungan pada suatu topik tertentu dapat dilihat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Namun pada penelitian kali ini peneliti lebih berfokus pada pencarian sumber pada journal dan artikel terkait yang berhubungan dengan sekolah Adiwiyata dan dampak sanitasi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan Juli-Oktober 2024.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini dicari menggunakan google scholar dan garuda dikarenakan penerapan program adiwiyata hanya diterapkan pada wilayah indonesia saja. Kata kunci yang

digunakan yaitu: Adiwiyata dan sanitasi sekolah selain itu kata kunci bahasa Inggris juga digunakan dalam pencarian artikel ini seperti “Impact adiwiyata school policy”. Artikel dan jurnal yang sesuai selanjutnya dilakukan diidentifikasi, dikategorikan dan diklasifikasikan sebagai sumber penelitian. Artikel yang dipilih dimulai dari tahun 2015-2023 yang dapat diakses melalui format pdf. Langkah selanjutnya ditemukan sebanyak 755 artikel dari seluruh tahun. Kemudian scope pencarian diperkecil mulai dari tahun 2015-2023 ditemukan sebanyak 625 artikel. Setelah itu dilakukan reduksi kembali dengan mengelompokkan artikel yang hanya berfokus pada pembahasan terkait kebijakan program adiwiyata yang membahas sanitasi. Hasil pencarian ditemukan sebanyak 7 artikel yang relevan untuk dibahas dan di review.

Untuk lebih jelasnya terkait Kriteria pemilihan artikel dikelompokkan menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan Eksklusi sangat penting untuk memastikan relevansi dan kualitas artikel penelitian. Kriteria ini membantu menentukan studi mana yang cocok untuk ditinjau dan mana yang harus dikecualikan, sehingga meningkatkan ketelitian proses penelitian.

Tabel 1. kriteria inklusi dan eksklusi pada dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun	Artikel yang tidak relevan dengan program adiwiyata atau sanitasi sekolah
2	Penelitian yang berfokus pada kebijakan lingkungan disekolah, terutama program adiwiyata	Studi yang hanya focus pada kebersihan umum atau lingkungan tanpa membahas sanitasi
3	Studi yang secara eksplisit membahas dampak kebijakan program adiwiyata terhadap sanitasi sekolah	Artikel yang tersedia tidak dalam versi lengkap

HASIL

Hasil analisis beberapa artikel yang didapatkan dari google scholar dan Garuda diperoleh sebanyak 7 artikel yang berhubungan dengan adiwiyata dan dampaknya terhadap sanitasi sekolah disekolah. Hasil review dari 7 artikel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Artikel yang Didapatkan dari Google Scholar dan Garuda

No	Judul Artikel	Hasil Review
1	Adiwiyata-Based School Management in Indonesia	Artikel “Manajemen Sekolah Berbasis Adiwiyata di Indonesia” mengeksplorasi pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 5 Prabumulih, menekankan perannya dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan dan praktik berkelanjutan dalam komunitas sekolah. Memanfaatkan metode kualitatif deskriptif, penelitian mengumpulkan data melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara terstruktur, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak program terhadap lingkungan sekolah. Program Adiwiyata terdiri dari empat komponen utama: kebijakan sekolah yang ramah lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan yang terintegrasi dengan Kurikulum 2013, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang melibatkan semua penghuni sekolah, dan pengelolaan fasilitas pendukung ramah lingkungan. Komitmen kepala sekolah terhadap program ini telah menghasilkan pencapaian yang signifikan, termasuk pembentukan visi yang jelas yang berfokus pada perlindungan lingkungan, integrasi tema lingkungan ke dalam kurikulum, dan keterlibatan aktif komunitas sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya praktik sanitasi, terutama di kantin sekolah, yang menghindari plastik dan kemasan makanan yang tidak sehat, memastikan bahwa makanan yang dijual bebas dari aditif berbahaya. Fokus pada sanitasi ini sejalan dengan tujuan program Adiwiyata untuk mempromosikan keberlanjutan dan kesejahteraan di kalangan siswa. Secara keseluruhan, artikel ini secara efektif menggambarkan bagaimana program Adiwiyata di SMP Negeri 5 Prabumulih tidak hanya meningkatkan pengalaman pendidikan tetapi juga menumbuhkan budaya tanggung jawab lingkungan dan kesadaran kesehatan di kalangan mahasiswa dan staf.

-
- 2 Adiwiyata Green School Program Implementation Analysis: A Portrait From The Elementary Schools In Surabaya, Indonesia Artikel berjudul “Analisis Implementasi Program Sekolah Hijau Adiwiyata: Potret Dari Sekolah Dasar Di Surabaya, Indonesia” memberikan pemeriksaan menyeluruh terhadap pelaksanaan program Adiwiyata, yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan praktik berkelanjutan di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk menilai efektivitas program di empat kriteria utama: kebijakan ramah lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan partisipatif, dan pengelolaan fasilitas ramah lingkungan. Studi ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan kantor pemerintah daerah, dalam berhasil melaksanakan program Adiwiyata. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru mengungkapkan bahwa meskipun ada komitmen untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, implementasi yang sebenarnya sering gagal karena berbagai tantangan, seperti beban kerja yang berat dan prioritas yang bersaing. Artikel tersebut menekankan bahwa Kantor Kota Lingkungan memainkan peran penting dalam mendukung sekolah melalui sosialisasi, konsultasi, dan pemantauan, yang penting untuk memotivasi sekolah untuk berpartisipasi dalam program. Hubungan dengan Hasil Sanitasi Artikel ini juga menyentuh hasil sanitasi yang terkait dengan program Adiwiyata, khususnya dalam hal kebersihan lingkungan dan pengelolaan limbah. Integrasi pendidikan lingkungan ke dalam rencana pelajaran telah menyebabkan perbaikan di bidang-bidang seperti sistem drainase, praktik sanitasi, dan pengelolaan limbah di sekolah. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada keberhasilan di bidang ini, implementasi keseluruhan program tetap tidak konsisten, dengan beberapa sekolah menunjukkan praktik yang lebih baik dari pada yang lain. Selain itu, artikel tersebut menunjukkan bahwa tingkat perubahan dalam praktik sanitasi terkait erat dengan tujuan program dan tingkat komitmen dari semua pemangku kepentingan yang terlibat. Kebijakan yang menuntut perubahan signifikan dalam perilaku dan sikap seringkali lebih menantang untuk diterapkan, terutama dalam konteks sekolah yang sudah dibebani dengan banyak tanggung jawab. Oleh karena itu, sementara program Adiwiyata memiliki potensi untuk meningkatkan kondisi sanitasi di sekolah, keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan, kolaborasi yang efektif, dan kemauan sekolah untuk memprioritaskan pendidikan lingkungan di tengah tantangan yang ada.
-
- 3 Caring for the environment in an inclusive school: The Adiwiyata Green School prog Program Adiwiyata Green School tidak hanya berfokus pada perawatan lingkungan tetapi juga menekankan pentingnya sanitasi dalam lingkungan sekolah. Studi ini menyoroti bahwa praktik sanitasi yang efektif merupakan bagian integral untuk menumbuhkan suasana belajar yang sehat, yang penting bagi siswa reguler dan mereka yang berkebutuhan khusus. Melalui pengamatan langsung berbagai fasilitas sekolah, termasuk toilet dan ruang kelas, para peneliti menilai kondisi sanitasi sebagai bagian dari proses pengumpulan data mereka. Keberhasilan program dalam mempromosikan kesadaran lingkungan terkait erat dengan perbaikan dalam praktik sanitasi. Dengan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, Program Adiwiyata mendorong siswa untuk menjaga kebersihan dan kebersihan di lingkungan mereka. Pengembangan karakter ini sangat penting, karena sejalan dengan tujuan yang lebih luas dari Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang mengamatkan perhatian lingkungan sebagai kualitas kunci. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi sumber daya, termasuk fasilitas sanitasi, memainkan peran penting dalam efektivitas keseluruhan program. Integrasi pendidikan sanitasi dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah lingkungan tetapi juga mempromosikan praktik berkelanjutan yang berkontribusi pada lingkungan sekolah yang lebih bersih. Sebagai kesimpulan, program Adiwiyata Green School secara efektif menghubungkan perawatan lingkungan dengan sanitasi, mendorong pendekatan holistik terhadap
-

		pendidikan yang bermanfaat bagi semua siswa. Fokus ganda ini tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab yang menyadari dampaknya pada lingkungan terdekat mereka dan komunitas yang lebih luas.
4	Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok	Artikel “Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok” mengkaji efektivitas program Adiwiyata dalam membina perilaku ramah lingkungan di kalangan masyarakat sekolah di Kota Depok, dengan implikasi signifikan terhadap sanitasi. Program ini mempromosikan kebersihan dengan mendorong sekolah untuk mengadopsi perilaku lingkungan yang menghormati, namun mengungkapkan bahwa banyak siswa masih melanggar aturan kebersihan, seperti membuang sampah, meskipun ada fasilitas pembuangan limbah. Ini menyoroti perlunya peningkatan inisiatif pendidikan untuk menanamkan kebiasaan sanitasi yang tepat di antara siswa. Partisipasi aktif dari guru, siswa, dan staf sekolah sangat penting untuk manajemen lingkungan yang efektif, dan artikel ini mengidentifikasi kurangnya keterlibatan sebagai penghalang untuk mencapai lingkungan sekolah yang bersih. Dengan menumbuhkan budaya partisipasi, program ini bertujuan untuk meningkatkan praktik sanitasi di sekolah. Selain itu, program Adiwiyata berfungsi sebagai alat pendidikan untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah lingkungan, termasuk sanitasi, yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku terhadap pengelolaan limbah dan kebersihan, yang penting untuk lingkungan sekolah yang berkelanjutan. Pentingnya mengevaluasi efektivitas program juga dibahas, karena evaluasi ini tidak hanya menilai praktik sanitasi saat ini tetapi juga memberikan wawasan untuk perbaikan di masa depan, memungkinkan pemangku kepentingan untuk menerapkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan sanitasi di sekolah. Pada akhirnya, program Adiwiyata berusaha untuk mencapai perubahan perilaku jangka panjang mengenai perawatan lingkungan, termasuk sanitasi, dan artikel tersebut menyimpulkan bahwa itu telah efektif dalam mengubah perilaku hijau komunitas sekolah, menunjukkan bahwa upaya pendidikan berkelanjutan dapat mengarah pada peningkatan praktik sanitasi dari waktu ke waktu .
5	Implementasi Manajemen Madrasah Adiwiyata di MAN 1 Samarinda	Artikel ini membahas pelaksanaan program Adiwiyata di MAN 1 Samarinda, menekankan integrasi sanitasi dalam kerangka pendidikannya. Kurikulum menggabungkan pendidikan lingkungan, termasuk topik sanitasi, di mana siswa membuat slogan kebersihan di kelas bahasa Inggris, mempromosikan kesadaran kebersihan. Kegiatan praktis, seperti menanam di kelas sains dan memelihara rumah kaca, tidak hanya mengajarkan siswa tentang tanaman tetapi juga menyoroti pentingnya lingkungan yang bersih. Kegiatan ekstrakurikuler, termasuk pramuka dan klub alam, melibatkan siswa dalam pengalaman langsung terkait dengan pengelolaan limbah dan daur ulang, yang penting untuk menjaga sanitasi. Program ini mendorong keterlibatan masyarakat, menumbuhkan budaya kebersihan di antara siswa dan keluarga mereka. Selain itu, dokumentasi menyeluruh dari kegiatan sanitasi, seperti kompetisi kebersihan dan acara pembersihan masyarakat, dipertahankan untuk mengevaluasi efektivitas program Adiwiyata. Namun, tantangan seperti kendala anggaran dan berbagai tingkat kesadaran lingkungan di antara siswa dapat menghambat implementasi penuh inisiatif sanitasi. Secara keseluruhan, artikel ini menggambarkan bagaimana program Adiwiyata di MAN 1 Samarinda berfungsi sebagai model untuk mempromosikan kesadaran lingkungan dan sanitasi di kalangan siswa
6	Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan	Artikel “Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan” memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana program Adiwiyata di SMP Negeri 15 Malang berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan dan sanitasi di kalangan mahasiswa. Program ini dirancang untuk menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, yang mencakup aspek sanitasi dan kebersihan. Temuan menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang masalah lingkungan tetapi juga mendorong mereka untuk

mengadopsi praktik yang mempromosikan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat. Salah satu aspek kunci yang disorot dalam artikel ini adalah peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mempromosikan sanitasi. Pelaksanaan program Adiwiyata mencakup berbagai inisiatif, seperti membuat kompos dari limbah organik dan bahan daur ulang, yang secara langsung berkontribusi pada praktik sanitasi yang lebih baik di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tetapi juga melibatkan siswa dalam pengalaman langsung yang memperkuat pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan limbah yang tepat. Artikel ini menekankan bahwa melalui inisiatif ini, siswa belajar untuk menghargai nilai lingkungan yang bersih dan dampak tindakan mereka terhadap kesehatan masyarakat dan sanitasi. Selain itu, artikel ini membahas pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mencapai tujuan sanitasi. Dengan menunjuk siswa sebagai duta lingkungan, program ini mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam mempromosikan kebersihan tidak hanya di dalam sekolah tetapi juga di komunitas sekitarnya. Pendekatan ini memupuk budaya pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab kolektif, yang penting untuk praktik sanitasi berkelanjutan. Keterlibatan guru dan orang tua semakin memperkuat inisiatif ini, menciptakan jaringan pendukung yang menekankan pentingnya sanitasi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai kesimpulan, artikel ini secara efektif menggambarkan bagaimana program Adiwiyata berfungsi sebagai alat penting dalam mempromosikan sanitasi dan perawatan lingkungan di kalangan siswa. Dengan mengintegrasikan kegiatan pendidikan dengan aplikasi praktis, program ini memupuk generasi individu yang sadar lingkungan yang dilengkapi untuk berkontribusi positif kepada komunitas mereka. Penekanan pada pengembangan karakter, keterlibatan masyarakat, dan praktik sanitasi praktis menyoroti pendekatan komprehensif program untuk membina lingkungan yang lebih bersih dan lebih sehat untuk semua.

- 7 Implementasi Program Adiwiyata Nasional Berbasis Kearifan Lokal di SMP Negeri 1 Ngadirojo Artikel "Implementasi Program Adiwiyata Nasional Berbasis Kearifan Lokal di SMP Negeri 1 Ngadirojo" menyoroti peran penting sanitasi dalam konteks pendidikan dan kesadaran lingkungan yang lebih luas. Pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Ngadirojo telah menyebabkan perubahan signifikan dalam perilaku siswa dan kualitas lingkungan sekolah secara keseluruhan. Salah satu inisiatif utama, Gerakan Semut, mendorong siswa untuk mengambil sampah dalam perjalanan ke kelas, menumbuhkan budaya kebersihan dan tanggung jawab terhadap lingkungan mereka. Pendekatan langsung ini tidak hanya mempromosikan sanitasi tetapi juga mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, karena semua mata pelajaran terkait dengan prinsip-prinsip merawat lingkungan. Keberhasilan program terbukti dalam peningkatan kesadaran di antara anggota sekolah tentang pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, yang selaras dengan konsep sekolah hijau dan kurikulum hijau. Lebih lanjut, artikel tersebut menekankan bahwa program Adiwiyata telah berkontribusi pada pengembangan ciri-ciri karakter penting pada siswa, seperti disiplin dan tanggung jawab sosial, yang sangat penting untuk membina masa depan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, artikel ini menggambarkan bagaimana praktik sanitasi yang efektif, yang tertanam dalam kerangka pendidikan, dapat mengarah pada peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan lingkungan di antara siswa, sehingga menciptakan komunitas yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian artikel yang berkaitan dengan dampak sekolah adiwiyata terhadap sanitasi tersebut diperoleh sebanyak 7 artikel yang relevan. Artikel pertama membahas tentang Manajemen Sekolah Berbasis Adiwiyata di Indonesia dari hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan pentingnya praktik sanitasi, terutama di kantin sekolah, yang menghindari plastik dan kemasan makanan yang tidak sehat, memastikan bahwa makanan yang dijual bebas dari aditif berbahaya. Penelitian yang dilakukan oleh yuniati¹³

yang meneliti terkait faktor yang berhubungan dengan hygiene sanitasi makanan dengan jajanan kantin sekolah juga memperlihatkan makanan yang tidak higienis dapat menyebabkan penyakit seperti keracunan makanan, infeksi saluran pencernaan dan permasalahan lainnya. Oleh hal itu kebersihan sanitasi makanan di kantin sekolah harus diperhatikan, hal ini menjadi dampak yang positif dari penerapan program sekolah adiwiyata. Kemudian artikel kedua dengan judul Analisis Implementasi Program Sekolah Hijau Adiwiyata: Potret Dari Sekolah Dasar Di Surabaya, Indonesia artikel ini lebih menyoroti program adiwiyata secara menyeluruh dan aspek sanitasi terutama pada pengelolaan limbah. Namun meskipun pengelolaan sanitasi pada aspek limbah cukup baik pelaksanaannya masih belum konsisten. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Jewarut¹⁴ praktik pelaksanaan harus dilaksanakan secara kontinu contoh kegiatan sanitasi disini adalah kegiatan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Artikel ketiga yang berjudul *Caring for the environment in an inclusive school: The Adiwiyata Green School*. Artikel ini menyoroti pentingnya sanitasi dalam lingkungan sekolah. Studi ini menyoroti bahwa praktik sanitasi yang efektif merupakan bagian integral untuk menumbuhkan suasana belajar yang sehat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh adriansyah¹⁵ yang meneliti dampak sanitasi pondok pesantren terhadap prestasi belajar santri hasil faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi santri adalah kondisi sanitasi pondok pesantren. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas dan kuantitas dari sanitasi pondok pesantren untuk meningkatkan prestasi belajar santri. Artikel selanjutnya dengan judul Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok Program ini mendorong kebersihan dan perilaku ramah lingkungan, namun masih ditemukan pelanggaran kebersihan seperti membuang sampah sembarangan meskipun sudah ada fasilitas pembuangan limbah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pendidikan untuk menanamkan kebiasaan sanitasi yang baik di kalangan siswa. Evaluasi terhadap program juga penting untuk menilai praktik sanitasi yang ada, serta memberikan wawasan untuk perbaikan di masa depan, dengan tujuan meningkatkan kebiasaan sanitasi yang lebih baik di sekolah. Sejalan dengan pendapat ilmasari¹⁶ hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan program Adiwiyata telah berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa terhadap lingkungan. Siswa yang terlibat dalam program ini lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lingkungan seperti pengelolaan sampah, penanaman pohon, dan kampanye kesadaran lingkungan. Hasil penelitian dari artikel selanjutnya yang berjudul Implementasi Manajemen Madrasah Adiwiyata di MAN 1 Samarinda Program Adiwiyata di MAN 1 Samarinda berhasil mengintegrasikan pendidikan sanitasi melalui berbagai kegiatan. Siswa diajarkan tentang pentingnya kebersihan dan pengelolaan limbah melalui aktivitas praktis, seperti menanam tanaman dan memelihara rumah kaca, serta melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada daur ulang dan pengelolaan limbah. Program ini juga melibatkan masyarakat dan menumbuhkan budaya kebersihan di antara siswa dan keluarga mereka. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan anggaran dan perbedaan tingkat kesadaran, program ini secara efektif meningkatkan kesadaran sanitasi dan lingkungan di kalangan siswa. Artikel selanjutnya dengan judul Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan menyoroti praktik sanitasi di kalangan siswa melalui program adiwiyata tidak hanya menambah pengetahuan siswa tentang masalah lingkungan, tetapi juga mendorong mereka untuk mengadopsi kebiasaan yang mendukung lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat. Salah satu inisiatif kunci adalah pembuatan kompos dari limbah organik dan bahan daur ulang, yang secara langsung mendukung praktik sanitasi yang lebih baik di sekolah. Kegiatan ini melibatkan siswa dalam pengalaman praktis yang memperkuat pentingnya kebersihan dan pengelolaan limbah yang tepat. Artikel ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan siswa sebagai duta lingkungan untuk mempromosikan kebersihan, baik di dalam sekolah maupun di komunitas mereka. Dengan melibatkan guru dan orang tua, program ini menciptakan jaringan dukungan yang memperkuat nilai sanitasi dalam kehidupan sehari-hari, serta memupuk budaya tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh maliga¹⁷ Kegiatan pengomposan dan biopori dilakukan di Desa Baru Tahan, Kecamatan Moyo Utara, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya mengolah sampah rumah tangga mereka sendiri. Pengolahan sampah organik melalui pembuatan kompos dan pembuangan ke dalam lubang biopori dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan sanitasi, karena sampah tidak dibiarkan menumpuk dan menimbulkan polusi. Artikel selanjutnya dengan judul Implementasi Program Adiwiyata Nasional Berbasis Kearifan Lokal di SMP Negeri 1 Ngadirojo memperoleh hasil bahwa Program Adiwiyata berhasil meningkatkan kesadaran sanitasi di kalangan siswa. Melalui inisiatif Gerakan Semut, siswa didorong untuk mengumpulkan sampah sepanjang perjalanan mereka ke kelas, yang menumbuhkan budaya kebersihan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Pendekatan ini secara langsung berkontribusi pada perbaikan sanitasi di lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa dalam tindakan praktis menjaga kebersihan. Keberhasilan program ini menunjukkan bagaimana integrasi praktik sanitasi dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan bertanggung jawab. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ronaldy¹⁸ hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan Program Adiwiyata di MAN Sumenep menekankan pentingnya sanitasi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Sanitasi bertujuan untuk mencegah penyakit dan menjaga kebersihan agar terhindar dari kontaminasi zat berbahaya. Program ini mendorong siswa untuk mengadopsi kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta menanamkan budaya kebersihan melalui integrasi pendidikan sanitasi dalam kurikulum. Pendekatan ini tidak hanya mencegah masalah kesehatan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, sejalan dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan generasi yang menghargai kebersihan dalam kehidupan

SIMPULAN DAN SARAN

Program Sekolah Adiwiyata memberikan dampak positif terhadap perbaikan sanitasi di sekolah. Program ini berhasil meningkatkan kebersihan, terutama di kantin sekolah, dengan memastikan makanan yang dijual bebas dari bahan berbahaya dan kemasan yang tidak ramah lingkungan, yang berperan penting dalam mencegah masalah kesehatan seperti keracunan makanan dan infeksi saluran pencernaan. Selain itu, pengelolaan limbah dan kegiatan cuci tangan pakai sabun juga menjadi fokus penting, meskipun implementasinya masih perlu konsistensi dan evaluasi agar dapat diterapkan secara berkelanjutan. Program Adiwiyata turut menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat, yang terbukti dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi belajar siswa, mengingat hubungan erat antara sanitasi yang baik dengan hasil belajar yang lebih optimal. Keberhasilan lainnya adalah peran aktif siswa dalam menjaga kebersihan dan mengelola sanitasi sekolah, melalui kegiatan seperti pengumpulan sampah, pembuatan kompos, dan pengelolaan limbah organik, yang memperkuat budaya kebersihan di kalangan siswa. Kesimpulan : Program Adiwiyata efektif meningkatkan sanitasi melalui kebersihan kantin, pengelolaan limbah, dan budaya kebersihan siswa, meskipun ada tantangan anggaran dan kesadaran. Disarankan evaluasi konsisten, peningkatan kesadaran, dan dukungan anggaran untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Moelyaningrum, A. D. *et al.* School sanitation and student health status: a literature review. *J. Public Health Africa* **14**, (2023).
2. Sharma, M. School Water, Sanitation, and Hygiene: A Systematic Review of an Effect on Health, Attendance, Regularity, and Educational Achievements. *Sch. J.* **5**, 1–21 (2022).
3. Rimbawati, Y. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *J. 'Aisyiyah Med.* **4**, (2020).
4. NUR AENUN AYU LESTARI. GAMBARAN SANITASI DASAR PADA LINGKUNGAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA BONTANG. (Universitas Mulawarman).
5. Agustina, H. Analisis Upaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Melalui Program Adiwiyata. *J. Pedagog. Pendidik. Dasar* **11**, 18–30 (2024).
6. Kuswati, R. Institutional Enhancement through Green School Program in Order to Achieving “Sekolah Adiwiyata”. *Br. J. Environ. Stud.* **4**, 41–47 (2024).

7. Nugroho, B. A. Proceeding SYMBION. *Symp. Biol. Educ.* **5726**, 425–433 (2023).
8. Sunarti, L. S. Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Warga Sekolah Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri Di Kota Pekanbaru. *Din. Lingkungan. Indones.* **4**, 139 (2017).
9. Nikmah, N. B. & Ana, R. F. R. Analisis Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Kelas 5 Sdn 1 Gondang Tulungagung. *TANGGAP J. Ris. dan Inov. Pendidik. Dasar* **2**, 151–159 (2022).
10. Sari, N. Y. Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Di MTsN. *J. Innov. Teach. Prof.* **2**, 235–244 (2024).
11. Nurul, F. View of Implementation of the Adiwiyata Program to Build Environmental Caring Character in Elementary School Students.pdf. *Aulad J. Early Child.* (2023).
12. Komalasari, A., Dewantara, J. A., Sulistyarini, S., Arifiyanti, F. & Ochieng, O. P. Implementation Adiwiyata Program in Shaping the Environmental Care Character of Senior High School Students. *IJECA (International J. Educ. Curric. Appl.* **6**, 33 (2023).
13. Yuniati, Novitry, F. & Heryanto, E. Faktor yang Berhubungan dengan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah. *Lentera Perawat* **5**, 87–96 (2024).
14. Jewarut, S., Alnija, M. D., Sumarni, M. L. & Firgia, L. Analisis Habitasi Sanitasi Sekolah Pasca Covid 19, Adaptasi Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sampah pada Sekolah Dasar Daerah Perbatasan. *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran* **4**, 1305–1312 (2023).
15. Adriansyah. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 6, No. 2, September 2014 I. **6**, 1–211 (2014).
16. Ilmasari, D. et al. 4358-Article Text-13157-1-10-20231016. **4**, 268–278 (2023).
17. Maliga, I., Hasifah, H. & Lestari, A. R. Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga (Pembuatan Kompos Dan Biopori) Dari Sisa Limbah Organik Dapur Sebagai Pupuk Tanaman Apotek Hidup Di Desa Baru Tahan. *J. Pengabd. Kpd. Masy. Radisi Vol* **1**, 100–106 (2021).
18. Aji Saputra, M. R. & Heri Budianto. Peran Siswa Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Di Man Sumenep Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Kariman J. Pendidik. Keislam.* **10**, 121–136 (2022).